

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENEMUKAN KOSA KATA TERKAIT ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA POWER POINT PADA SISWA KELAS III SEMSTER II SD NEGERI ADIWERNA 01 KECAMATAN ADIWERNA-TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Andriyani**

SD Negeri Adiwerna 01

Email: *andriyani@gmail.com*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi menemukan Kosakata terkait energi dan perubahannya melalui model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *powerpoint* pada siswa kelas III SDN Adiwerna 01, 2) meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menemukan Kosakata terkait energi dan perubahannya melalui model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *power point* pada siswa kelas III SDN Adiwerna 01. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2023 di SDN Adiwerna 01. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Powerpoint. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskripsi komparatif yaitu membandingkan nilai kondisi awal, nilai siklus 1, dan siklus 2, baik untuk aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) pada pembelajaran siklus I kebanyakan siswa sudah aktif walaupun masih ada siswa yang tingkat keaktifannya masih kurang. Pada kondisi awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 36% sedangkan 64% siswa belum tuntas belajar. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kondisi awal 64,29 menjadi 73,04 pada hasil nilai rata-rata tes siklus I, 2) pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 27 siswa atau 96% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa atau 4% dari jumlah keseluruhan siswa. Hasil tes siswa pada siklus II ini nilai rata-ratanya adalah 85,00. Berdasarkan prosentase ketuntasan pada Siklus II yang telah melebihi capaian dari indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian ini tidak perlu dilakukan tindakan siklus berikutnya.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Talking Stick, motivasi belajar, hasil belajar siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang berlangsung menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah Bahasa Indonesia bagi siswa. Apabila siswa tidak paham terhadap materi yang di berikan oleh guru, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54). Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah tidak kondusifnya kondisi pembelajaran yaitu siswa cenderung ramai, mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya, dan siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi yang seperti ini maka banyak waktu yang terbuang sia-sia, sedangkan materi yang disampaikan guru tidak bisa sepenuhnya dapat diterima oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pada siswa kelas III diperoleh keterangan bahwa nilai hasil belajar ulangan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2022/2023 masih rendah. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri Adiwerna 01 sebanyak 28 siswa dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70, hanya 10 siswa yang mem-

peroleh nilai  $\geq 70$  (36%) dan 18 siswa memperoleh nilai  $\leq 70$  (64%). Berdasarkan permasalahan di atas, hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Adiwerna 01 dapat dikatakan kurang berhasil.

Adapun rendahnya hasil belajar siswa tersebut di pengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1) Siswa kurang berminat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; 2) Saat guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, siswa cenderung ramai sendiri; 3) Saat guru menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia, banyak siswa yang mengantuk untuk memahami materi yang dijelaskan; 4) Saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum Bahasa Indonesia, tidak ada siswa yang mau bertanya; 5) Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan, siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guna mengatasi masalah yang telah dikemukakan salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Secara garis besar, langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*, adalah: guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang nantinya diputar dengan diiringi musik dari siswa yang satu ke siswa yang lain. Siswa yang memegang tongkat saat putaran berhenti melaksanakan intruksi dari guru misalnya diminta menjawab pertanyaan dari guru, begitu seterusnya sampai sebagian besar siswa sudah menjawab.

Tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi menemukan kosakata terkait energi dan perubahannya melalui model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *power point* pada siswa kelas III SDN Adiwerna 01. 2) Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menemukan kosakata terkait energi dan perubahannya melalui model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *power point* pada siswa kelas III SDN Adiwerna 01.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 selama 4 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023. Objek tindakan dalam

penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi energi dan perubahannya pada siswa kelas III. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Adiwerna 01. Siswa kelas III berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Peneliti menggunakan teknik angket, observasi, dokumentasi dan tes. Angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa. observasi untuk mengetahui kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen pelaksanaan penelitian ini. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini dilakukan dua siklus. Siklus aktivitas dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Analisis data disesuaikan dengan data yang diperoleh. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes pra siklus, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II. Sedangkan untuk data kualitatif menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi Kinerja guru dan Siswa**

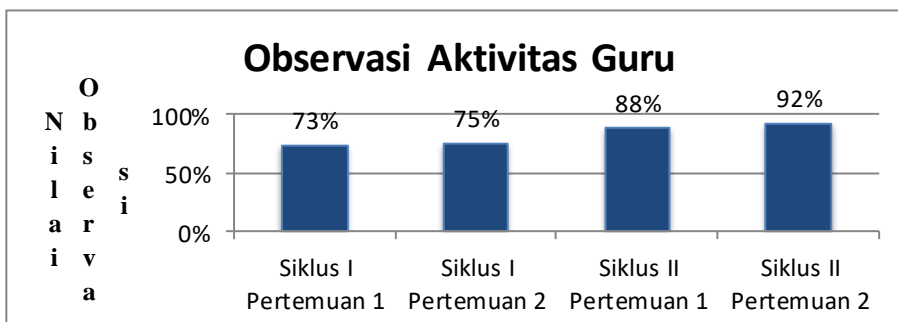
Hasil pengamatan proses pembelajaran dengan lembar observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai tindakan untuk melaksanakan observasi. Lembar pengamatan ini ada dua macam, yaitu lembar pengamatan kinerja guru dan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran Siklus I dan siklus II, karena pada pra siklus masih pada tahap pencarian masalah, dan belum ada tindakan.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh perbandingan hasil observasi kinerja guru yang tersaji pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Data Hasil Observasi Kinerja guru**

No	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	Persentase	Keterangan
1	Siklus I		
	- Pertemuan 1	73%	Cukup Baik
	- Pertemuan 2	75%	Cukup Baik
2	Siklus II		
	- Pertemuan 1	88%	Baik
	- Pertemuan 2	92%	Baik Sekali

Tabel 1. menunjukkan kinerja guru pada siklus II meningkat dibandingkan dari siklus I yaitu dilihat dari pertemuan tiap siklus. Semula pada siklus I 75% dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kategori baik sekali. Hasil perbandingan persentase aktivitas mengajar guru dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1. Persentase Kinerja guru Tiap Siklus**

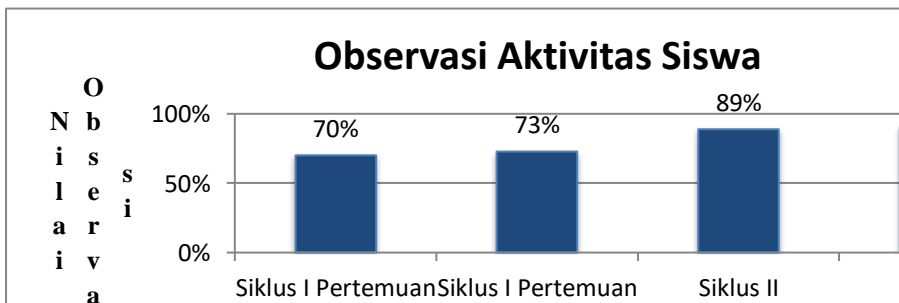
Gambar 1 menunjukkan perbandingan persentase kinerja guru dalam pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 taraf keberhasilan guru mencapai 73% dan pada pertemuan 2 mencapai 75%. Pada siklus II pertemuan 1, taraf keberhasilan guru mencapai 88% dan pada pertemuan 2 mencapai 92% atau keberhasilan mengajar guru dalam taraf baik sekali.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh perbandingan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tersaji pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	Persentase	Keterangan
1	Siklus I		
	- Pertemuan 1	70%	Cukup Baik
	- Pertemuan 2	73%	Cukup Baik
2	Siklus II		
	- Pertemuan 1	89%	Baik
	- Pertemuan 2	91%	Baik Sekali

Tabel 2. menunjukkan persentase keberhasilan belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dari siklus I yaitu dilihat dari pertemuan tiap siklus. Semula pada siklus I hanya 73% dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi 91% dengan kategori baik sekali. Hasil perbandingan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai siklus II apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2. Persentase Aktivitas Siswa Tiap Siklus**

Gambar 2 menunjukkan perbandingan persentase keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 taraf keberhasilan guru mencapai 70% dan pada pertemuan 2 mencapai 73% meningkat pada siklus II. Pada pertemuan 1 taraf keberhasilan guru mencapai 88% dan pada pertemuan 2 mencapai 91% atau keberhasilan belajar siswa dalam taraf baik sekali.

**Angket Motivasi Siklus I dan Siklus II**

Sebelum diadakan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking Stick*, motivasi belajar siswa rendah. Akan tetapi setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*, motivasi belajar siswa meningkat. Berikut tabel 3 merupakan perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

**Tabel 3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa  
Siklus I dan Siklus II**

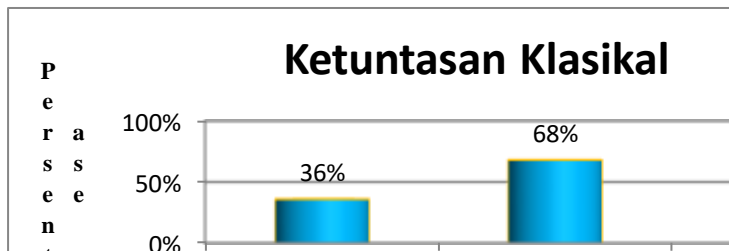
No	Pelaksanaan	Persentase	Keterangan
1	Siklus I	82%	Baik
2	Siklus II	96%	Baik Sekali

Tabel 3. menunjukkan perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Dari siklus I persentase motivasi belajar siswa mencapai 82% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 96% dengan kategori baik sekali. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal semester II tahun pelajaran 2022/2023.

### Hasil Belajar Tiap Siklus

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* terjadi peningkatan hasil belajar sampai siklus II jika dibandingkan pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan hanya berpusat pada guru. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Ada peningkatan hasil belajar dari pra siklus sampai siklus II. Banyaknya siswa yang mencapai KKM dari pra siklus terdapat 10 siswa (36%), meningkat pada siklus I menjadi 19 siswa (68%), dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 27 siswa (96%) dari 28 siswa kelas III SD Negeri Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Semester II tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari hasil ketuntasan belajar siswa kelas III pada pra siklus, siklus I, dan siklus II tersebut sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang sudah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3. Ketuntasan Klasikal Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi menemukan kosakata terkait energi dan perubahannya pada siswa kelas III SD Negeri Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II sebagai berikut: Pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai kriteria baik (82%) dan siklus II motivasi belajar siswa mencapai kriteria baik sekali (96%).
2. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menemukan kosakata terkait energi dan perubahannya pada siswa kelas III SD Negeri Adiwerna 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut: pada pra-siklus siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 36%, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau 68% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 96%.

### **Saran**

Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

Guna memahami materi Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan motivasi dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga disarankan pada siswa untuk senang terhadap setiap pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Guru disarankan untuk memberikan motivasi belajar di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga saat pembelajaran siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kompetensi pembuatan suatu karya/model.
- 2) Dalam melaksanakan pembelajaran, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa SD yang masih senang bermain. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat membuat



- siswa senang dan tidak tertekan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
- 3) Saat menggunakan model pembelajaran sebaiknya guru juga memperhatikan faktor belajar yang lain untuk mendapatkan proses pembelajaran yang maksimal.
  - 4) Sebaiknya guru harus selalu berinovasi untuk mengatasi setiap permasalahan yang terjadi saat pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang optimal.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sekolah disarankan untuk menyediakan peralatan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan praktek maupun kegiatan yang lain.
  - 2) Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial harus memberi dorongan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, B. Uno. 2009. *Model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan NonTes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Pres.

- LatBahasa Indonesia, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nanang Hanafiah, cucu suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Natalia. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N 2 Tataaran*. PGSD FKIP UNIMA. Jurnal Penelitian.
- Poerwanti. Endang. dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Inseks.
- Sanaky Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Tirtaraharja, Umar dan Sulo La Lipu. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, Naniek Sulistya, dkk. 2012. *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jambi: Ganung Persada Press.
- Darlia, Tatik. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id.html>. Diakses tanggal 20 Februari 2022
- Deden.2010. Model *Talking Stick* dan Hasil Belajar. <http://www.dedenbinlaode.web.id/2010/11/model-talking-stick-dan-hasilbelajar.html>. Diakses tanggal 17 Februari 2022
- Depdiknas. 2006. *Pengertian Bahasa Indonesia*. Diunduh dari <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-Bahasa-Indonesia-disekolah.html#ixzz29RSWVcFe>. Diakses tanggal 20 Februari 2022
- Hariyanto. 2007. *Inisiasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Online.<http://www.unila.ac.idwbblog.com>. Diakses tanggal 17 Februari 2022
- Mutarto, Winda Sustyanita. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 2 Pringapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalik*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id.html>. Diakses tanggal 20 Februari 202221831/jpai.v6i1.1793